






STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) SUASANA AKADEMIK

Revisi	: Ke-2
Tanggal	: 21 Juni 2016
Dikaji Ulang oleh	: Rapat Kerja Fakultas Ilmu Budaya
Dikendalikan oleh	: Unit Jaminan Mutu Fakultas Ilmu Budaya
Disetujui oleh	: Dekan FIB UHO

FAKULTAS ILMU BUDAYA UHO		Nomor Dokumen	Dikendalikan oleh	Disetujui oleh
Revisi Ke-2	Tanggal 21 Juni 2016	047/SOP- 1/FIB- UHO/AD/2016	Koordinator UJM  Laxmi, S.Sos.,M.A	Dekan  Dra, Wa Ode Sitti Hafsah, M. Si.

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS HALU OLEO	JENIS DOKUMEN Standar Operasional Prosedur (SOP)	KODE: 047/SOP-1/FIB- UHO/AD/2016
JUDUL: SOP SUASANA AKADEMIK		TANGGAL DIKELUARKAN 21 Juni 2016	
PIHAK TERKAIT: Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi, Sekretaris Jurusan, Kepala Laboratorium, UJM, K2JM/TMJM, Sivitas Akademika		REVISI KE-2	

A. PENGERTIAN

SOP Suasana akademik adalah standar prosedur yang mengatur tentang tahapan dan tatacara suasana pencapaian suasana akademik di Fakultas Ilmu Budaya.

B. TUJUAN

Menjamin terciptaya suasana akademik di lingkungan Jurusan/Program Studi yang kondusif dan mendukung upaya perwujudan visi dan misi Jurusan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo

C. RUANG LINGKUP

Dokumen ini memuat prosedur suasana akademik Fakultas Ilmu Budaya UHO agar menjamin terciptanya lingkungan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang kondusif

D. PENANGGUNG JAWAB

Dekan, Wakil Dekan I, II, III dan Ketua Jurusan/Program Studi

E. DEFINISI ISTILAH

1. Suasana akademik dapat dipahami sebagai suatu totalitas dari kehidupan dan kegiatan akademik yang dihayati, dimaknai, dan diamalkan oleh warga masyarakat akademik (civitas academica) khususnya di lembaga pendidikan.

2. Suasana akademik lebih cenderung diarahkan pada suasana kampus yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan intelektual, tetapi juga kejujuran, kebenaran dan pengabdian kepada kemanusiaan, sehingga secara keseluruhan suasana kampus adalah suasana dengan nilai-nilai karakter positif.
3. Suasana akademik adalah suasana yang mampu menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, tergambar adanya interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Suasana akademik merupakan kondisi yang diciptakan untuk menjamin proses pembelajaran berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan. Suasana akademik yang kondusif akan tercermin dari proses pembelajaran yang berlangsung. Proses tersebut melibatkan semua sumber daya pendidikan yang mampu memberikan kontribusi positif untuk kelancaran proses pembelajaran.
4. Kebebasan Akademik adalah Kebebasan Akademis adalah kebebasan sivitas akademika untuk mendalami dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi secara bertanggung jawab melalui Pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi. Sivitas akademika yang dimaksud adalah dosen tetap dan mahasiswa tetap yang ada di lingkungan FIB UHO. Jadi kebebasan akademik, merupakan hak warga masyarakat akademik untuk menyatakan pandangan, dan pendapatnya secara bebas berdasarkan argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Kebebasan akademik selalu terkait pada pertanggungjawaban, dalam hal ini jelaslah bahwa kebebasan akademik erat kaitannya dengan kaidah susila akademik.
5. Kebebasan Mimbar Akademik adalah kewenangan yang dimiliki oleh professor dan/atau Dosen tetap yang memiliki otoritas dan wibawa ilmiah untuk menyatakan pikiran dan pendapat secara terbuka dan

bertanggung jawab mengenai sesuatu terkait dengan rumpun yang berkenaan ilmu dan cabang ilmunya.

6. Otonomi Keilmuan adalah otonomi atau kemandirian sivitas akademik pada suatu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, atau olah raga yang melekat pada kekhasan/keunikan cabang ilmu yang digelutinya dalam menemukan, mengembangkan, mengungkapkan, dan atau mempertahankan kebenaran ilmiah menurut aturan metode keilmuan dan budaya akademik guna menjamin keberlanjutan perkembangan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni serta olah raga.

F. PROSEDUR

1. Dekan dibantu Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Koordinator Program Studi dan Kepala Laboratorium serta semua sivitas akademika bersama-sama bertanggung jawab untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif.
2. Suasana akademik meliputi interaksi civitas akademika, fasilitas dan lingkungan yang mendukung aktivitas akademik, penciptaan dan pengembangan suasana akademik.
3. Suasana akademik yang kondusif perlu diciptakan untuk menjamin pembentukan dan berkembangnya sifat atau perilaku akademisi, cendekiawan yang bebas dan bertanggung jawab.
4. Suasana akademik yang kondusif dapat diciptakan melalui kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan akademik lain seperti seminar, simposium, kuliah tamu.
5. Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran dilaksanakan berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi mengacu pada KKNi.
6. Kegiatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah mengacu pada agenda penelitian sesuai dengan disiplin ilmu. Penelitian yang dilakukan dosen dapat mengikutsertakan mahasiswa, sehingga terjadi interaksi positif antara dosen-mahasiswa serta dapat menumbuhkan sifat dan perilaku kecendekiawanan.
7. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan berdasarkan pada pengembangan disiplin ilmu di jurusan. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dapat mengikutsertakan mahasiswa, sehingga terjadi interaksi positif antara dosen-mahasiswa-masyarakat serta dapat menumbuhkan sifat dan perilaku solidaritas sosial.
8. Kegiatan Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dimonitor dan dievaluasi oleh Tim Penjamin Mutu (UJM, K2JM/TMJM) melalui pembagian kuesioner evaluasi kinerja untuk civitas akademika (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan).
9. Kegiatan akademik lain seperti seminar, simposium, kuliah tamu dapat dilakukan secara periodik, dengan mengundang ahli-ahli di bidang yang sesuai dengan Jurusan/program studi di Fakultas, alumni atau ahli lain yang

sebidang dan bersifat internasional, nasional, lokal maupun internal Fakultas Ilmu Budaya UHO.

7. Dosen, mahasiswa dapat menyampaikan pemikiran atau hasil penelitian pada seminar, untuk menjunjung otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik. Gambaran tentang suasana akademik yang kondusif terlihat dari terbangunnya secara kondusif *kebebasan akademik*, *kebebasan mimbar akademik*, dan *otonomi keilmuan* yang dijalankan dengan baik dan efektif
10. Untuk menyelenggarakan kegiatan dalam rangka penciptaan suasana akademik, Fakultas menyediakan sarana dan prasarana serta dana melalui koordinasi dengan Universitas.

G. ALUR/BAGAN ALIR

H. REFERENSI

- Peraturan Akademik Universitas Halu Oleo
- Panduan Akademik FIB UHO